

Membangun Budaya Baik & Peduli

Untuk proyek ini, siswa akan membuat rencana tindakan untuk bagaimana sekolah mereka (atau ruang kelas, bergantung pada bagaimana Anda ingin menskalakan proyek) dapat menjadi lebih inklusif. Rencana tersebut harus membahas inklusivitas, keadilan, dan/atau kesetaraan, tergantung pada siswa Anda dan seberapa besar atau kecilnya proyek yang Anda inginkan. Beberapa ide untuk tampilannya ada di Bagian 1 di bawah ini.

Sub-inklusiKonsep

Keadilan, Kesetaraan, Kebaikan

Jangka Waktu Proyek

1-2 minggu, dipecah sesuai kebutuhan jadwal kelas

Bahan yang Dibutuhkan

- ❑ TBD - apa pun yang membantu dalam proses perencanaan dan penyusunan (kemungkinan mencatat dan bahan pembuatan bantuan visual)

Peta Standar

Proyek ini sejalan dengan Kompetensi CASEL, Standar Pendidikan Kesehatan Nasional, Masyarakat Internasional untuk Teknologi dalam Standar Pendidikan, bila berlaku, dan Standar Negara Inti Umum. Silakan merujuk ke [Peta Standar](#) untuk informasi lebih lanjut.

Catatan: Jika Anda mencari peluang lintas-kurikuler yang selaras dengan standar ELA dalam penelitian dan penulisan/presentasi persuasif, ini akan menjadi proyek yang bagus untuk itu.

BAGIAN 1:

Kami telah berupaya bersikap baik dalam menghadapi intimidasi dan menjadi lebih dari sekadar penonton. Kami telah berupaya untuk menjadi inklusif, adil, dan mencari cara untuk memastikan setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk sukses. Mungkin kita dapat berbagi gagasan yang telah kita pelajari dengan orang lain di komunitas sekolah kita. Apakah Anda tertarik untuk melakukan itu?

Mintalah siswa memikirkan cara untuk mengembangkan komunitas yang baik dan peduli di sekolah. (Ini bisa melengkapi program anti-intimidasi sekolah, jika ada.)

Sebagai contoh, siswa dapat:

- Mulai kampanye poster di mana siswa mendesain poster untuk mempromosikan zona kebaikan di sekolah. Mereka dapat berpikir tentang bagaimana kampanye poster dapat mengatasi di mana intimidasi terjadi di sekolah. (Sebagai aktivitas opsional, mintalah siswa meneliti statistik intimidasi atau kumpulkan data intimidasi untuk sekolah sebelum merancang poster, lalu lacak contoh kebaikan sekitar satu bulan setelah kampanye poster atau zona kebaikan dibuat.)
- Perkenalkan kotak kebaikan di mana siswa dapat menempatkan catatan yang mereka tulis tentang tindakan baik yang telah mereka lihat atau alami. Ide-ide ini dapat dibagikan pada pertemuan kebaikan sebulan sekali.
- Buatlah klub kebaikan di mana para siswa berdiskusi tentang cara-cara bersikap baik di sekolah. (Lihat materi RAK Club tambahan di <http://randomactsofkindness.org>.)
- Buat stiker kebaikan dari kertas kontak dan spidol permanen.
- Ciptakan tempat fisik di sekolah tempat siswa dapat mengatasi masalah yang muncul.

Mintalah siswa mendiskusikan ide-ide mereka dan memilih aktivitas apa yang ingin mereka kejar. Produk akhir akan menjadi rencana tindakan yang dapat mereka presentasikan kepada administrasi (atau siapa pun badan persetujuan

yang sesuai) dan benar-benar menerapkan rencana tersebut di sekolah/kelas mereka. Gunakan Minggu 1 sebagai tahap brainstorming.

BAGIAN 2:

Di Bagian 2 proyek, mintalah siswa mengerjakan berbagai bagian dari rencana mereka. Bergantung pada apa yang mereka pilih, Anda dapat membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil atau memberi setiap orang peran individu. Atau, Anda dapat tinggal sebagai kelompok besar dan mengerjakan rencana bersama.

Tujuannya adalah untuk memberdayakan siswa untuk melakukan pekerjaan itu sendiri dengan Anda sebagai pemandu mereka. Berikan waktu di Minggu 2 bagi siswa untuk membuat alat bantu visual sebagai bagian dari rencana mereka. Sementara tujuan akhir bagi mereka untuk mengimplementasikan rencana ini, langkah pertama bagi mereka adalah merencanakannya. Mereka harus memahami bahwa jenis perubahan ini tidak dilakukan dalam semalam atau secara tiba-tiba. Untuk menciptakan perubahan yang berarti, terutama mengenai perilaku siswa/dosen dan budaya sekolah, rencana tersebut harus bijaksana dan dapat diterapkan. Di sinilah rencana aksi berperan. Namun, sebagai bagian dari rencana, mereka ingin membuat laporan data dan visual yang menarik untuk meyakinkan audiens mereka bahwa ide mereka akan berhasil. Gunakan Minggu 2 sebagai tahap penyusunan rencana.